

**PENGARUH EDUKASI LAGU TERHADAP PENGETAHUAN ANAK
TENTANG KESIAPSIAGAAN MENGHADAPI GEMPA BUMI
DI SDN GUNTUR 03 PAGI TAHUN 2024**

SKRIPSI



Syifanda Nasywa Khalisa

2115201079

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RSPAD GATOT SOEBROTO
PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
JAKARTA
2025**

**PENGARUH EDUKASI LAGU TERHADAP PENGETAHUAN ANAK
TENTANG KESIAPSIAGAAN MENGHADAPI GEMPA BUMI
DI SDN GUNTUR 03 PAGI TAHUN 2024**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kebidanan**



Syifanda Nasywa Khalisa

211520109

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RSPAD GATOT SOEBROTO
PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
JAKARTA
2025**

STIKes RSPAD Gatot Soebroto



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RSPAD GATOT SOEBROTO

STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO

1. VISI STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO

“Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan yang Profesional dan Unggul
Dalam Kesehatan Matra Pada Tahun 2035”

2. MISI STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO

- a. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang relevan dengan kesehatan matra dalam menghasilkan lulusan berkualitas.
- b. Menyelenggarakan tata kelola pendidikan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
- c. Meningkatkan kontribusi institusi dalam penyelesaian masalah kesehatan yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat.
- d. Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai institusi Nasional, dan Internasional dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RSPAD GATOT SOEBROTO

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

1. VISI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

“Menjadi Program Studi yang menghasilkan Bidan profesional, unggul dalam pelayanan kebidanan pada penanggulangan bencana tahun 2035”

2. MISI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

- a. Menyelenggarakan sistem pendidikan kebidanan dengan mengembangkan pelayanan kebidanan.
- b. Melaksanakan penelitian-penelitian dibidang kebidanan sesuai *evidence based* dan meningkatkan kualitas publikasi penelitian.
- c. Mengadakan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak pada kesejahteraan ibu dan anak.
- d. Melaksanakan tata kelola yang baik dan disiplin.
- e. Mengembangkan jejaring dengan *stakeholders* nasional dan internasional dalam meningkatkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan dibawah ini, saya:

Nama : Syifanda Nasywa Khalisa
NIM : 2115201079
Program Studi : Sarjana Kebidanan
Angkatan : 2 (Dua)

menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Saya tidak melakukan tindakan plagiat dalam penulisan tugas akhir saya yang berjudul:

Pengaruh Edukasi Lagu Terhadap Pengetahuan Anak Tentang Kesiapsiagaan Menghadapi Gempa Bumi Di SDN Guntur 03 Pagi Tahun 2024

Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 30 Januari 2025

Yang menyatakan,



Syifanda Nasywa Khalia
NIM 211520107

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Syifanda Nasywa Khalisa
NIM : 2115201079
Program Studi : Sarjana Kebidanan
Judul Skripsi : Pengaruh Edukasi Lagu Terhadap Pengetahuan Anak Tentang Kesiapsiagaan Menghadapi Gempa Bumi Di SDN Guntur 03 Pagi Tahun 2024

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat telah diperiksa dan disetujui para pembimbing serta siap untuk dijadwalkan ujian seminar hasil.

Jakarta, 20 Januari 2025

Pembimbing I



Dr. Manggiasih Dwiayu L, S.ST., M. Biomed
NIDN 0311018503

Pembimbing II



Bdn. Devi Yulianti S.ST., M. Bmd
NIDN 0328079202

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Syifanda Nasywa Khalisa
NIM : 2115201079
Program Studi : Sarjana Kebidanan
Judul Skripsi : Pengaruh Edukasi Lagu Terhadap Pengetahuan Anak Tentang Kesiapsiagaan Menghadapi Gempa Bumi Di SDN Guntur 03 Pagi Tahun 2024

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi S1 Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto.

DEWAN PENGUJI

Penguji I : Bdn. Hesti Kusumaningrum, S.ST., M. Keb

(.....)

Penguji II : Dr. Manggiasih Dwiayu Larasati, S.ST., M. Biomed

(.....)

Penguji III : Bdn. Devi Yulianti S.ST., M. Bmd

(.....)

Jakarta, 5 Februari 2025

Mengetahui,

Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto



Dr. Didin Syaefudin, SKp., SH., MARS
NIDK 8095220021

Ketua Program Studi S1 Kebidanan



Dr. Manggiasih Dwiayu L, S.ST., M. Biomed
NIDN 0311018503

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Syifanda Nasywa Khalisa
Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang, 29 Juni 2003
Agama : Islam
Alamat : Jl. H. Bain No. 9 RT 1/ RW 8, Kelapa
Dua Wetan, Ciracas, Jakarta Timur



Riwayat Pendidikan

1. SD MIS Al-Karomah Berastagi Lulus Tahun 2015
2. SMP SMPN 1 Berastagi Lulus Tahun 2018
3. SMA SMAN 98 Jakarta Lulus Tahun 2021

Prestasi :

1. Juara 1 Kyorugi Putri Taekwondo NEIVTARS Festival 2018
2. Juara 3 Kejuaran Taekwondo Open KTTC Se-Sumatera Tahun 2017
3. Juara 2 Kejuaran Exebisi Champion Cup Taekwondo Sumut Kab. Karo Tahun 2016
4. Juara 1 English Speech Class Meeting of SMPN 1 Berastagi Tahun 2016
5. Juara 1 Sketch and Paint SMPN 1 Berastagi Tahun 2016
6. Juara 2 English Speech Festival of SMPN 1 Berastagi Tahun 2015

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat Rahmat Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan tugas akhir dengan judul “**Pengaruh Edukasi Lagu Terhadap Pengetahuan Anak Tentang Kesiapsiagaan Menghadapi Gempa Bumi Di SDN Guntur 03 Pagi Tahun 2024**” sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan Program Studi S1 Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto. Pada kesempatan ini dengan segala hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Didin Syaefudin, S.KP., S.H, MARS, Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada kami untuk menuntut ilmu di Program Studi Kebidanan.
2. Christin Jayanti, S.ST, M. Kes, Ketua LPPM STIKes RSPAD Gatot Soebroto, yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan sangat membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Dr. Manggiasih Dwiayu Larasati, S.ST., M. Biomed, Ketua Program Studi S1 Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto dan Dosen Pembimbing I STIKes RSPAD Gatot Soebroto yang terus memotivasi agar bisa menyelesaikan studi tepat waktu dan memanfaatkan waktu selama pendidikan dengan sebaik-baiknya serta menyediakan waktu, tenaga, memberikan inspirasi dan semangat serta masukan yang sangat berharga dalam mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi.
4. Bdn. Devi Yulianti, S.ST., M. Bmd, pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, memberikan inspirasi dan semangat serta masukan yang sangat berharga dalam mengarahkan penulis selama proses penyusunan proposal.
5. Bdn. Hesti Kusumaningrum, S.ST., M. Keb, penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga, memberikan inspirasi dan semangat serta masukan yang sangat berharga dalam mengarahkan penulis selama proses penyusunan proposal
6. Kepala sekolah SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan beserta seluruh staff yang telah menyediakan waktu dan tenaga serta memberikan dukungan selama proses penelitian berlangsung.
7. Adik-adik SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan yang sudah bersedia dan dengan antusias menjadi responden penelitian.

8. Nunik Baruati dan Syarifuddin, selaku orang tua peneliti, untuk segala doa, dukungan moral dan materil serta pengertiannya.
9. Rajwa Aqilla Syarif dan Shanuum Syakiera Mumtaza, selaku adik peneliti, untuk segala dukungan.
10. Ngenges; Fara dan Vania, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan Kerjasama.
11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah berkontribusi dalam terselesaikannya skripsi ini.
12. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver, And tryna give more than I recieve, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan semua pihak yang telah memberi dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan tugas akhir ini. Saya sadari bahwa tugas ini masih jauh dari sempurna, saya berharap tugas ini dapat bermanfaat bagi pembaca

Jakarta, 30 Januari 2025

Syifanda Nasywa Khalisa

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik STIKes RSPAD Gatot Soebroto, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Syifanda Nasywa Khalisa
NPM : 2115201079
Program Studi : S1 Kebidanan
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes RSPAD Gatot Soebroto **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh Edukasi Lagu Terhadap Pengetahuan Anak Tentang Kesiapsiagaan
Menghadapi Gempa Bumi Di SDN Guntur 03 Pagi Tahun 2024**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes RSPAD Gatot Soebroto berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 30 Januari 2025

Yang menyatakan



Syifanda Nasywa Khalisa

ABSTRAK

Nama : Syifanda Nasywa Khalisa
Program Studi : S1 Kebidanan
Judul : Pengaruh Edukasi Lagu Terhadap Pengetahuan Anak Tentang Kesiapsiagaan Menghadapi Gempa Bumi Di SDN Guntur 03 Pagi Tahun 2024

Latar Belakang

Indonesia termasuk negara rawan gempa bumi karena berada di jalur *Ring of Fire*, dengan lebih dari 2000 kejadian bencana per tahun. Data BNPB menunjukkan bahwa anak-anak menjadi kelompok yang paling rentan, misalnya pada gempa bumi Cianjur tahun 2022, di mana 37% korban meninggal dunia adalah anak-anak. Ketidaksiapan anak dalam menghadapi bencana, seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan mitigasi, menjadi salah satu faktor risiko utama. Oleh karena itu, diperlukan media edukasi yang menarik, seperti lagu, untuk meningkatkan pengetahuan kesiapsiagaan bencana pada anak sejak dini.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain *one group pre-test post-test*. Sampel penelitian terdiri dari 62 siswa SDN Guntur 03 Pagi yang dipilih menggunakan teknik total *sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Kemudian dibandingkan antara pengetahuan anak pada sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media lagu. Analisis menggunakan uji *Wilcoxon* untuk mengukur efektivitas media lagu.

Hasil

Sebelum diberikan edukasi lagu, ada 79% responden memiliki pengetahuan kategori baik, 19,4% cukup, dan 1,6% kurang. Namun, setelah diberikan edukasi seluruh responden (100%) berpengetahuan baik. Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan anak tentang kesiapsiagaan gempa bumi (nilai $p = 0,000$).

Kesimpulan

Media lagu terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan anak terhadap kesiapsiagaan gempa bumi. Penggunaan media ini dapat menjadi metode alternatif untuk edukasi kesiapsiagaan bencana bagi anak-anak.

Kata Kunci: edukasi lagu, gempa bumi, kesiapsiagaan, pengetahuan anak

ABSTRACT

Name : Syifanda Nasywa Khalisa
Study Program : Bachelor of degree in midwifery
Title : The Effect of Providing Education Using Song Media on Increasing Preparedness Knowledge in Dealing with Earthquakes in Children at SDN Guntur 03 Pagi in 2024

Background

Indonesia is a country prone to earthquakes as it lies along the Ring of Fire, experiencing more than 2,000 disasters annually. Data from BNPB shows that children are among the most vulnerable groups. For instance, in the 2022 Cianjur earthquake, 37% of the fatalities were children. Children's lack of preparedness, including insufficient knowledge and mitigation skills, is a major risk factor. Therefore, engaging educational media, such as songs, is needed to improve children's disaster preparedness knowledge from an early age.

Method

This study employed a one-group pre-test post-test design. The research sample consisted of 62 students from SDN Guntur 03 Pagi, selected using a total sampling technique. Data were collected using a questionnaire and compared before and after providing education through songs. The Wilcoxon test was used to analyze the effectiveness of song-based education.

Results

Before the song-based education, 79% of respondents had good knowledge, 19.4% had moderate knowledge, and 1.6% had poor knowledge. However, after the intervention, all respondents (100%) had good knowledge. This study demonstrated a significant effect of song-based education on increasing children's earthquake preparedness knowledge ($p\text{-value} = 0.000$).

Conclusion

Songs have been proven effective in enhancing children's knowledge of earthquake preparedness. This medium can serve as an alternative method for disaster preparedness education for children.

Keywords: *song-based education, earthquake, preparedness, children's knowledge*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah, Pertanyaan Penelitian dan Hipotesis	2
1. Rumusan Masalah	3
2. Pertanyaan Penelitian	3
3. Hipotesis	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Pustaka	5
1. Anak Sekolah Dasar	5
2. Gempa Bumi.....	5
3. Pengetahuan Kesiapsiagaan.....	6
4. Menggunakan Media Lagu Anak	8
B. <i>State of The Art</i>	11
C. Kerangka Teori	13
D. Kerangka Konsep	14
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	15
A. Desain Penelitian	15
B. Tempat dan Waktu Penelitian	15
C. Populasi dan Subjek Penelitian	16

D.	Definisi Operasional	17
E.	Instrumen Pengumpulan Data	18
F.	Analisis Data	19
G.	Etika Penelitian.....	20
H.	Alur Penelitian.....	22
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		23
A.	Hasil Penelitian.....	23
B.	Pembahasan	25
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....		29
A.	Kesimpulan.....	29
B.	Saran	29
DAFTAR PUSTAKA		31
LAMPIRAN		34
Lampiran 1 Bukti Konsultasi Bimbingan Skripsi		34
Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian dari Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto		38
Lampiran 3 Surat Keterangan Dari Pimpinan Di Lokasi Penelitian		39
Lampiran 4 Instrumen Pengumpulan Data.....		40
Lampiran 5 Surat Lolos Kaji Etik Dari Institusi/ Instansi (<i>Ethical Clearance/ Ethical Approval</i>).....		43
Lampiran 6 Hasil Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner (Jika Ada).....		44
Lampiran 7 Master tabel hasil pengolahan data		45
Lampiran 8 <i>Output</i> pengolahan data, misalnya hasil analisis menggunakan SPS		47
Lampiran 9 Bukti Dokumentasi Saat Survei Pendahuluan, Saat Pengumpulan Data Atau pun Momen Penting Lainnya Saat Penelitian.....		50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 2 Kerangka Teori	13
Gambar 2. 3 Kerangka Konsep.....	14

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 State OF The Art.....	11
Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian One Group Pre-Posttest Design.....	15
Tabel 3. 2 Definisi Opersional	17
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Anak Terhadap Kesiapsiagaan Gempa Bumi Sebelum Diberikan Edukasi Lagu.....	23
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Anak Terhadap Kesiapsiagaan Gempa Bumi Sesudah Diberikan Edukasi Lagu	24
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Wilcoxon</i>	24

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bencana alam gempa bumi dapat membahayakan keselamatan anak, menimbulkan korban jiwa, masalah fisik seperti malnutrisi dan gangguan kebersihan yang menimbulkan diare, dapat menimbulkan masalah kesehatan mental karena ketakutan yang ditimbulkan saat melihat dan merasakan secara langsung terkena bencana, dan mengganggu pendidikan karena fasilitas yang rusak diakibatkan bencana (Nabilah Khairunnisa et al., 2024). Saat ini, Indonesia berada *Ring of Fire* dikarenakan Indonesia terletak di atas rute pegunungan yang diakibatkan oleh pertemuan 3 lempeng Indonesia. 140 gunung api yang terdapat di jalur *Ring of Fire* yang menyebabkan negara Indonesia menjadi negara rawan terjadinya bencana, khususnya bencana alam gempa bumi. (BMKG, 2023).

Data yang diperoleh Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menyebutkan, melebihi 2000 kejadian bencana tercatat bahwa anak menjadi korban terbanyak (Rahesli Humsona et al., 2019). Anak menjadi kelompok yang paling rentan terhadap bencana. Pada bencana gempa bumi di Cianjur, sekiranya 100 anak menjadi korban meninggal dunia atau 37% dari total keseluruhan (Unicef, 2022). Laporan dari tim *Disaster Victim Identification* (DVI) Polri Jawa Barat dikutip dari laman detiknews.com (2022) kurang lebih terdapat 59 anak berusia dibawah 15 tahun yang tercatat sebagai korban jiwa gempa M 5,6 Cianjur, Jawa Barat. Laporan dari Kapolsek Rancaekek, Kompol Deny Sunjaya, pada laman detik jabar (2024), seorang anak meninggal dunia dikarenakan mengalami sesak napas saat terjadi gempa bumi karena anak tidak dibekali untuk siap siaga menghadapi bencana gempa bumi.

Gempa bumi dapat berlangsung kapan saja dan membahayakan siapa saja tanpa dapat diprediksi. Anak merupakan kelompok yang sering menjadi korban bencana karena kurang tanggapnya tindakan mereka terhadap bencana. Ketidak tanggapannya ini terjadi disebabkan karena kurangnya pengetahuan anak mengenai mitigasi bencana sejak dini untuk mengurangi risiko kemungkinan terkena bencana alam

(Qodir et al., 2023). Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pendidikan tentang bencana dan pengurangan risiko bencana dimulai dari usia sedini mungkin sehingga anak memahami langkah yang perlu diaplikasikan saat terjadi bencana (Ardhyantama et al., 2024).

Mitigasi bencana adalah cara yang ditujukan untuk meminimalisir kerugian akibat bencana, karena keadaan darurat dapat terjadi kapan saja (Yulistiya, 2022). Diperlukan media pendukung, khususnya pada anak untuk memaksimalkan pemberian edukasi. Media merupakan alat belajar yang menjadi pendukung anak untuk belajar (Nabilah Khairunnisa et al., 2024). Penggunaan media yang menarik seperti penggunaan lagu. Penggunaan kata yang sederhana dan nada yang menarik untuk anak, lagu menjadi strategi efektif untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran anak terhadap informasi yang diberikan (Barus, 2024).

Pada penelitian (Hidayat et al., 2023) media lagu siaga bencana hadapi gempa bumi “awas ada gempa” berhasil mengajak anak untuk menghafal dan mempelajari kesiapsiagaan gempa bumi. Anak dengan antusias menyanyikan dan menambahkan beberapa gerakan sesuai dengan lirik pada lagu. Pada penelitian (Kamaliyah, 2023), media lagu berpengaruh dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada anak, dengan menggunakan lagu, anak lebih mudah mengekspresikan diri dalam pembelajaran, anak menjadi berani dalam berinteraksi dengan guru dan teman sebayanya. Pada penelitian (Dyramoti & Wahyuningsih, 2022), media lagu yang disalurkan dengan bernyanyi pada anak, meningkatkan konsentrasi pada saat pembelajaran dan anak menunjukkan antusiasme dengan lagu, pada penelitian ini juga, lagu membuat anak menjadi mudah memahami pembelajaran dan meningkatkan minat pada pembelajaran. Penelitian (Westhisi, 2023), bernyanyi dan mendengarkan lagu dengan lirik sederhana merupakan cara yang efisien dalam mengoptimalkan kecerdasan anak dan memperkaya kosakata mereka.

Mengacu pada data yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “pengaruh pemberian edukasi menggunakan lagu terhadap peningkatan pengetahuan kesiapsiagaan dalam menghadapi gempa bumi pada anak di SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan tahun 2024 “.

B. Rumusan Masalah, Pertanyaan Penelitian dan Hipotesis

1. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang yang ada, anak menjadi kelompok yang rentan terkena dampak bencana gempa bumi. Kurangnya pengetahuan dan kesiapsiagaan terhadap bencana menyebabkan anak-anak lebih mudah menjadi korban, sehingga pendidikan mitigasi bencana sejak dini sangat diperlukan. Penggunaan media menarik menjadi pendukung pemberian informasi mengenai kesiapsiagaan, namun pemberian edukasi menggunakan media lagu belum diketahui pengaruhnya.

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana distribusi frekuensi pengetahuan anak tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi gempa bumi sebelum diberikan edukasi menggunakan media lagu di SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan tahun 2024?
- b. Bagaimana distribusi frekuensi pengetahuan anak tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi gempa bumi sesudah diberikan edukasi menggunakan media lagu di SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan tahun 2024?
- c. Apakah ada pengaruh pemberian edukasi menggunakan media lagu terhadap pengetahuan kesiapsiagaan dalam menghadapi gempa bumi pada anak di SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan tahun 2024?

3. Hipotesis

Ha: Ada pengaruh pemberian edukasi menggunakan media lagu terhadap peningkatan pengetahuan kesiapsiagaan dalam menghadapi gempa bumi di SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan tahun 2024

Ho: Tidak ada pengaruh pemberian edukasi menggunakan media lagu terhadap peningkatan pengetahuan kesiapsiagaan dalam menghadapi gempa bumi di SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan tahun 2024.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi menggunakan media lagu terhadap peningkatan pengetahuan kesiapsiagaan dalam menghadapi gempa bumi pada anak di SDN 03 Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan anak tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi gempa bumi sebelum diberikan edukasi menggunakan media lagu di SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan tahun 2024
- b. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan anak tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi gempa bumi sesudah diberikan edukasi menggunakan media lagu di SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan tahun 2024
- c. Diketahui pengaruh pemberian edukasi menggunakan media lagu terhadap peningkatan pengetahuan kesiapsiagaan dalam menghadapi gempa bumi di SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

- a. Memberikan pengetahuan tentang kesiapsiagaan bencana gempa bumi kepada siswa sekolah dasar sebagai upaya pengurangan risiko bencana gempa bumi.
- b. Memberikan pengetahuan tentang tindakan yang dilakukan sebagai bentuk kesiapsiagaan bencana gempa bumi.

4. Bagi Penelitian

- a. Sebagai referensi penelitian selanjutnya dalam penelitian tentang pengaruh Pendidikan dengan media lagu terhadap kesiapsiagaan anak sekolah dasar untuk menghadapi bencana gempa bumi bumi dan bagaimana media permainan lain dapat membantu meningkatkannya.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Anak Sekolah Dasar

Anak sekolah dasar atau anak dengan rentan umur 6-12 tahun disebut sebagai masa kanak-kanak (*middle childhood*) yang mana pada masa ini merupakan usia matang untuk anak belajar. Hal ini disebabkan adanya keinginan anak untuk mempelajari keterampilan yang baru dan lebih jauh dari yang sudah diajarkan oleh guru di sekolah (Zakiyah et al., 2024).

2. Gempa Bumi

a. Pengertian Gempa Bumi

Gempa bumi adalah fenomena alam yang disebabkan oleh guncangan tanah yang disebabkan oleh aktivitas gunung berapi aktif, benturan benda langit dan/atau dentuman keras yang disebabkan oleh tindakan manusia. Gempa bumi adalah pergerakan permukaan bumi yang dikarenakan adanya tabrakan antar plat tektonik dan aktivitas gunung berapi atau longsor (Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2019).

b. Karakteristik Gempa Bumi

Karakteristik gempa bumi adalah sebagai berikut (BNPB, 2019).

- 1) Terjadi dalam waktu singkat
- 2) Lokasi dan waktu terjadinya gempa yang tidak dapat ditentukan dengan pasti
- 3) Gempa bumi susulan kejadian setelah gempa bumi utama dengan skala yang mirip atau lebih kecil, dalam rentang waktu tertentu
- 4) Gempa bumi tidak bisa dicegah namun kerugian yang ditimbulkan dapat dikurangi

c. Dampak Gempa Bumi

Dampak yang ditimbulkan dari terjadinya gempa bumi adalah sebagai berikut:

- 1) Kerusakan infrastruktur atau bangunan

- 2) Korban jiwa dengan luka serius
- 3) Tsunami yang menghancurkan daerah pesisir
- 4) Tanah longsor
- 5) Kerusakan lingkungan yang mengganggu pasokan air bersih

d. Upaya Kesiapsiagaan

Menurut Buku Saku Tanggap, Tangkas, Tangguh Menghadapi Bencana dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana, terdapat upaya yang dapat dilakukan dalam kesiapsiagaan (Yanuarto, 2019).

- 1) Melindungi diri dibawah meja
- 2) Melindungi kepala dari benda keras yang kemungkinan jatuh
- 3) Mematikan peralatan berpotensi menimbulkan api
- 4) Menggunakan tangga darurat jika terjadi gempa saat di dalam Gedung dan tidak menggunakan lift
- 5) Menghindari barang yang kemungkinan akan jatuh dan membahayakan
- 6) Jika gempa terjadi saat anda sedang menyetir, berhenti berkendara hingga gempa berhenti

3. Pengetahuan Kesiapsiagaan

a. Pengertian Pengetahuan Kesiapsiagaan

Pengetahuan kesiapsiagaan merupakan pemahaman dan informasi yang dimiliki individu dalam menentukan cara yang tepat dalam tepat saat dihadapi situasi darurat atau bencana yang terjadi. Untuk mempersiapkan diri untuk bencana alam, pengetahuan kesiapsiagaan sangat penting (Nada et al., 2023).

Pelatihan dasar yang diperlukan untuk membangun budaya yang aman dan kuat adalah pelatihan kesiapsiagaan bencana, khususnya untuk anak-anak dan remaja. Pelatihan ini mencakup pengetahuan tentang cara terbaik untuk melindungi diri ketika bencana terjadi dan cara menjauhi diri dari kejadian yang tidak diinginkan (Nindy et al., 2022).

b. Pengukuran Pengetahuan

Pengetahuan diukur dengan wawancara atau mengisi angket mengenai hal yang akan diukur dari subjek penelitian (Soekidjo Notoatmodjo, 2018). Kategori pengukuran pengetahuan dibagi menjadi dua kategori

- 1) Pertanyaan subjektif yang berisi pendapat atau opini
- 2) Pertanyaan objektif yang berisi jawaban mutlak atau benar dan salah

Pertanyaan objektif lebih sering digunakan karena lebih cocok untuk pengukuran dan lebih mudah disesuaikan dengan data.

c. Upaya Kesiapsiagaan

Kesiapsiagaan merupakan kunci keselamatan seseorang dalam menghadapi bencana yang terjadi. Beberapa upaya penting seperti;

- 1) Ketahui bahaya yang ada disekitar.
- 2) Mengetahui sistem peringatan diri dan lingkungan dan ketahui bagaimana evakuasi dan mengungsi.
- 3) Memahami situasi dengan tepat dan tanggap dan dapat melindungi diri sendiri dan orang terdekat, serta memberikan pelatihan kepada mereka.
- 4) Mengurangi dampak risiko dengan mengikuti latihan mitigasi.

d. Rencana Kesiapsiagaan

Rencana kesiapsiagaan dibuat dalam tiga tahap:

- 1) Rencana darurat keluarga yang terdiri dari:
 - a) Mengetahui ancaman di lingkungan
 - b) Mengetahui titik evakuasi
 - c) Kontrak darurat
 - d) Mengetahui jalur evakuasi
 - e) Mengetahui lokasi untuk mematikan air, gas dan listrik
 - f) Mengetahui titik aman didalam bangunan
 - g) Mengetahui keluarga yang berisiko tinggi menjadi korban seperti anak, lanjut usia, ibu hamil dan penyandang disabilitas.
- 2) Tas Siaga Bencana (TSB)

Tas Siaga Bencana (TSB) disiapkan sebagai perlengkapan darurat untuk menghadapi berbagai bencana atau kondisi darurat lainnya. Tas dengan bahan tahan air (*water proof*) yang berisi kebutuhan dasar untuk sekiranya 3 hari kedepan yang bertujuan untuk bertahan hidup tanpa bantuan dan membantu evakuasi ke tempat yang aman

- a) Dokumen penting
 - b) Pakaian
 - c) Makanan tahan lama
 - d) Air mineral
 - e) Kotak obat/P3K
 - f) Alat komunikasi digital
 - g) Peralatan penerangan
 - h) Uang
 - i) Pluit
 - j) Masker
 - k) Perlengkapan pribadi
- 3) Informasi dari berbagai media

Informasi diperoleh dari badan resmi yang menangani situasi darurat seperti BNPB, BPBD dan media resmi seperti radio dan televisi. Informasi akan dikirim dari posko setempat setelah terbentuk.

4. Menggunakan Media Lagu Anak

a. Edukasi Lagu Anak

Lagu mempengaruhi perkembangan anak. Lagu memiliki banyak tujuan, termasuk melatih motorik kasar anak, menumbuhkan rasa percaya diri, menemukan bakat dalam diri mereka, dan membantu perkembangan kognitif dan bahasa mereka. Anak-anak terbawa untuk berpikir dan menerima informasi yang terkandung dalam lagu dengan bernyanyi atau mendengarkannya, baik secara sadar maupun tidak sadar. Baik lirik maupun nada lagu memiliki kemampuan untuk mengendalikan

pikiran dan tubuh seorang anak tanpa membuatnya merasa terbebani. Lagu sangat penting untuk mendukung pertumbuhan anak (Rifatin, 2019).

Lagu merupakan media yang mampu mendukung anak dalam meningkatkan minat belajar pada anak. Lagu menjadi salah satu media untuk anak untuk lebih mengenal lingkungannya. Menurut (Ilmi et al., 2021), kelebihan lagu antara lain; Lagu dapat memberikan motivasi pada anak dengan memberikan suasana kelas yang lebih senang dan lebih menarik. Kekuatan emosional pada anak akan membuat anak dapat lebih mudah dalam menyerap materi dalam pembelajaran. Lagu dapat membantu anak dalam meningkatkan daya ingat anak dan membuat menjadi lebih baik karena ketertarikan pada anak dan menambah konsentrasi.

b. Lagu Siaga Bencana Hadapi Gempa Bumi

Lagu edukasi kesiapsiagaan bencana gempa bumi “Awat Ada Gempa Bumi” adalah sebuah lagu tentang pendidikan yang berguna untuk menambah pengetahuan dan pemahaman anak dalam kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi.

Lagu siaga bencana hadapi gempa bumi “awat ada gempa” dapat dimengerti anak dengan baik karena lirik yang tidak rancu dan mudah dihafal oleh anak. Menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB, 2017), secara keseluruhan lirik lagu sangat berguna untuk memberikan pemahaman tentang cara menangani gempa bumi. Isi lirik juga sesuai dengan pedoman yang dibuat oleh BNPB untuk menangani gempa bumi.

*“Kalau ada gempa, lindungi kepala,
 kalau ada gempa, masuk kolong meja,
 kalau ada gempa jauhilah kaca-kaca,
 gempa sudah reda, lari ke lapangan terbuka
 -” Lirik lagu lagu siaga bencana hadapi gempa
 bumi “Awas ada Gempa”.*

c. Pengaruh Media Lagu pada Pengetahuan Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi pada Anak

Menurut beberapa penelitian mendukung bahwa media lagu berpengaruh untuk menambah pengetahuan anak mengenai kesiapsiagaan bencana gempa bumi.

Lagu siaga bencana hadapi gempa bumi “awas ada gempa” membantu anak-anak untuk menghafal dan memahami pentingnya kesiapsiagaan terhadap gempa bumi. Anak-anak menunjukkan antusiasme dengan menyanyi dan menambahkan Gerakan di setiap liriknya, menurut (Hidayat et al., 2023) Sementara itu, (Kamaliyah, 2023) menyebutkan pada penelitiannya, bahwa media lagu memiliki dampak positif dalam perkembangan bahasa anak, di mana lagu memudahkan anak untuk mengekspresikan diri dan berani berinteraksi dengan guru serta teman-teman. Dengan bernyanyi, anak dapat berkonsentrasi selama pembelajaran serta mendorong minat dan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran, menurut (Dyramoti & Wahyuningsih, 2022). Selain itu, (Westhisi, 2023) menyebutkan dengan mendengarkan lagu, lirik yang sederhana dapat memperkaya kosakata anak dengan merangsang otak anak dalam bentuk bernyanyi

Dari beberapa penelitian sebelumnya yang ditemukan bahwa lagu berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan pada anak. Lagu mampu merangsang otak anak untuk berpikir lebih kreatif, lagu mengajak anak

memahami materi yang diberikan atau yang di pelajari namun tetap dikemas dengan menarik.

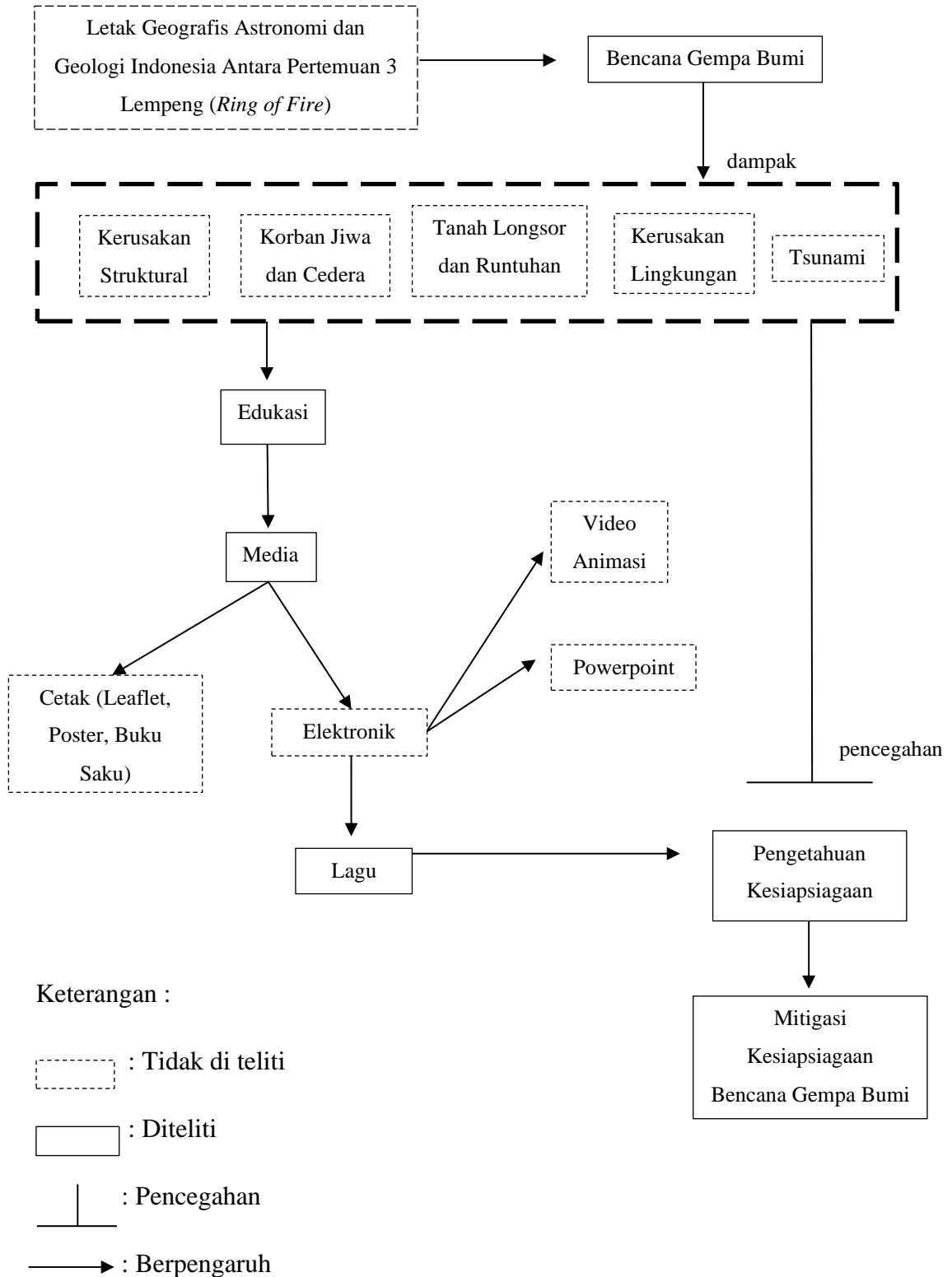
B. *State of The Art*

Tabel 2. 1 State OF The Art

Tahun	Penulis	Judul Jurnal	Hasil Penelitian
2018	Muh. Roni Hidayatullah & Diyah Oktaviani Mar'aturahmi	Pengaruh Media Lagu Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Bebas Pada Proses Pembelajaran	Ada pengaruh signifikan pada penggunaan media lagu dengan hasil yang diperoleh yaitu t hitung $>$ t tabel yaitu $-12,09 >$ $2,01$, dengan selisih peningkatan 13.41 .
2024	Intan Yulinda Damayanti, Putri Zudhah Ferryka, Isna Rahmawati	Pengaruh Media Lagu terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Karanganyar 03 Tahun Pelajaran 2023/2024	Nilai signifikansi $0,011 <$ $0,05$ yang mana hal itu menunjukkan bahwa media lagu meningkatkan kemampuan belajar matematika pada anak.
2018	Sri Haryuni	Pengaruh Pelatihan Siaga Bencana Gempa Bumi Terhadap Kesiapsiagaan Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi Di Yayasan	Terdapat pengaruh dari pelatihan siap siaga gempa bumi terhadap kesiapsiagaan anak usia sekolah dasar di “Yayasan Hidayatul Mubtadiin” Kota Kediri. Sesudah diberikan pelatihan siaga siap 10 ($41,7\%$) dan sangat siap 14 ($58,3\%$).

Hidayatul Mubtadiin Kediri				
2024	Siti Khofifah Kamaliyah, Dwi Bhakti Indri, Salis Khoiriyati	Pengaruh Metode Bercerita Melalui Media Lagu Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Di TK	Metode Melalui	Metode bercerita melalui media lagi, berpengaruh meningkatkan perkembangan bahasa pada anak. Dengan hasil Paired Sample T-test nilai nya $0,000 < 0,05$.
Bendunganjati				
2022	Damianan Sapti Sri Hartini	Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Metode Demonstrasi Gerak Dan Lagu		Setelah diberikan metode demonstrasi gerak dan lagu, terjadi peningkatan kemampuan berhitung pada anak yang semula sebesar 45% meningkat menjadi 82.71% atau terdapat peningkatan sebesar 37.71%

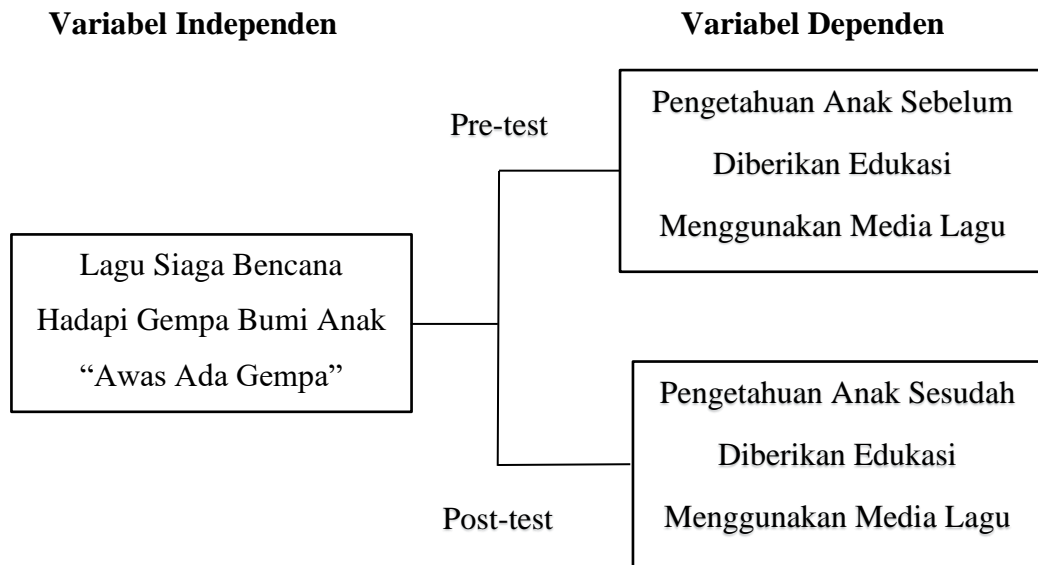
C. Kerangka Teori



Gambar 2. 1 Kerangka Teori

D. Kerangka Konsep

Kerangka Kerangka konsep (*conceptual framework*) merupakan hubungan antar variabel dari penelitian yang akan diukur atau diamati, yang dirumuskan dari sebuah masalah penelitian yang digunakan sebagai landasan dalam melakukan penelitian (Anggreni, 2022).



Gambar 2. 2 Kerangka Konsep

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan penelitian eksperimen desain penelitian *one group pre-posttest*. Dalam penelitian yang akan dilakukan, anak akan diberikan tes awal sebagai *pre-test*, untuk mengetahui pengetahuan anak terkait kesiapsiagaan bencana gempa bumi. Selanjutnya, anak diberikan edukasi menggunakan media lagu tentang kesiapsiagaan bencana gempa bumi. Setelah itu, anak diberikan test akhir sebagai *pro-test* untuk mengetahui adanya peningkatan pengetahuan anak mengenai kesiapsiagaan bencana gempa bumi, yang mana hal ini untuk menilai pengaruh media lagu dalam pemberian edukasi kesiapsiagaan bencana gempa bumi.

Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian One Group Pre-Posttest Design

Subjek	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
X	O1	Y	O2

Keterangan :

X : Subjek Penelitian (Anak)

O1 : *Pre-test*

Y : Perlakuan

O2 : *Post-test*

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan desember tahun 2024 dan akan dilaksanakan di SDN Guntur 03 Pagi, Setiabudi, Jakarta Selatan.

C. Populasi dan Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah area pengelompokan berisi subjek yang mempunyai karakteristik sesuai yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat diambil kesimpulannya (Anggreni, 2022). Populasi pada yang akan diteliti pada penelitian ini adalah anak di SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan yang berjumlah 62 anak.

2. Subjek

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti secara langsung untuk diambil kesimpulannya (Anggreni, 2022). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel probability sampling dengan jenis total random sampling atau sampling jenuh, atau dengan arti lain bahwa seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel.

b. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan ciri umum subjek target yang telah diteliti (Husada et al., 2023). Penelitian ini menetapkan kriteria inklusi berupa anak sekolah dasar yang belum pernah menerima edukasi tentang kesiapsiagaan bencana gempa bumi.

c. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan subjek yang tidak sesuai kriteria inklusi dikeluarkan atau dihilangkan karena alasan tertentu (Husada et al., 2023). Anak dengan keterbatasan fisik dan mental (anak dengan kebutuhan khusus) kriteria eksklusi dalam penelitian ini.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian mengenai batasan variabel yang diteliti di lapangan. dan memuat tentang pengukuran variabel yang diteliti.

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
VARIABEL INDEPENDEN					
Edukasi Kesiapsiagaan bencana gempa bumi dengan lagu bencana hadapi bumi ada gempa”	Penyampaian informasi tentang kesiapsiagaan gempa bumi dengan lagu siaga melalui media lagu gempa “awas ada gempa”	Media Lagu	Observasi (pengamatan)	0: tidak mendengarkan 1: mendengarkan	Nominal
VARIABEL DEPENDEN					
Pengetahuan tentang Kesiapsiagaan dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi	Segala sesuatu yang diketahui anak sekolah dasar terkait pengetahuan bencana secara umum, pengetahuan bencana gempa bumi, tindakan kesiapsiagaan bencana gempa bumi	Lembar Kuisisioner a. <i>Pre-Test</i> b. <i>Post-Test</i>	Pengisian Kuisisioner	Total nilai; - Baik: 16-20 menjawab benar - Cukup: 10-15 menjawab benar - Kurang: 0-9 menjawab benar	Ordinal

E. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data instrumen pada penelitian ini menggunakan kuisisioner *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur pengetahuan anak terhadap kesiapsiagaan gempa bumi sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan media lagu. Instrumen penelitian berisi 20 soal menggunakan skala *Guttman* yaitu responden memberikan jawaban Ya/Tidak dengan 2 soal terakhir yang ditambahkan gambar. Kuisisioner dengan kisi-kisi kuesioner pengetahuan bencana secara umum, pengetahuan bencana gempa bumi, tindakan kesiapsiagaan bencana gempa bumi.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan penentuan sejauh mana hasil pengukuran data akurat dan tepat sasaran, instrumen pengukuran yang valid akan menghasilkan data yang mencerminkan kenyataan yang terjadi (Sugiyono, 2021). Uji validitas penelitian ini dilakukan pada tanggal 2 Desember 2024 pada 30 orang anak. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini, digunakan program IBM SPSS *Statistics 22*. Kriteria validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahwa suatu item dinyatakan valid jika nilai R hitung lebih besar dari nilai R tabel pada tingkat signifikansi 5%.

Didapatkan hasil uji validitas kuesioner pengetahuan kesiapsiagaan gempa bumi, semua indikator dari P1 hingga P20 menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,285) pada tingkat signifikansi 5% dengan $df = 46$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item kuesioner dinyatakan valid untuk digunakan dalam penelitian. Sebagai contoh, indikator P1 memiliki nilai r hitung sebesar 0,369, yang lebih besar dari r tabel, sehingga dianggap valid. Begitu pula dengan indikator lainnya, seperti P5 (r hitung = 0,622) dan P14 (r hitung = 0,617), yang memiliki nilai validitas yang sangat baik.

2. Uji Reabilitas

Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$. Dengan demikian, hasil uji reliabilitas akan memberikan keyakinan bahwa kuesioner ini dapat diandalkan untuk mengukur pengetahuan kesiapsiagaan gempa bumi.

Setelah dilakukan uji reabilitas kuesioner pengetahuan kesiapsiagaan gempa bumi, didapatkan hasil nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,785 menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

F. Analisis Data

Menurut Notoatmodjo (2018) pengolahan data dapat dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Pengolahan (*Editing*)

Data yang diperoleh atau diambil melalui lembar observasi dilakukan pengolahan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh lengkap sudah terisi (Notoatmodjo, 2018). Peneliti harus melakukan pendataan ulang jika ditemukan data kurang lengkap.

2. Pengkodean (*Coding*)

Dilakukan pengkodean setelah data yang didapatkan sudah lengkap. Pemrograman atau coding, yaitu mengubah informasi huruf atau kalimat menjadi data numeric/angka. (Notoatmodjo, 2018).

3. Pemasukan Data (*Entry Data*)

Data dari 62 responden yang sudah dikumpulkan ke dalam program software komputer yaitu SPSS Statistic (Notoatmodjo, 2018). Setelah semua data terkumpul dan dilakukan pengkodean kemudian dimasukkan kedalam SPSS untuk dilakukan pengelolaan data.

4. Pemeriksaan Data (*Cleaning*)

Dilakukan pemeriksaan data untuk memastikan apakah ada kode yang salah, kurang lengkap, atau masalah lainnya.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah Analisis univariat menganalisis satu variabel saja tanpa menganalisis variabel lain (Sarwono & Si, 2021). Analisa pengetahuan anak terhadap kesiapsiagaan bencana alam gempa bumi ini dilakukan dengan menggunakan media lagu. Analisa data pada penelitian ini menggunakan komputerisasi (SPSS).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat melihat hubungan antara dua variabel dalam tabel silang (Sarwono & Si, 2021). Dalam penelitian ini, analisis dilakukan dengan membandingkan tingkat pengetahuan anak terhadap kesiapsiagaan bencana gempa bumi sebelum diberikan edukasi menggunakan media lagu dan setelah diberikan edukasi menggunakan media lagu. Sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu. Jika data yang didapatkan normal, maka akan dilakukan analisis bivariat dengan uji *dependent T-test (paired T-test)*, namun apabila *dependent T-test* tidak terdistribusi dengan normal atau apabila nilai $p < 0.05$, maka uji statistic diubah menggunakan uji *Wilcoxon*.

Ho : Ditolak jika $p\text{-value} > 0,05$, yang mana hasilnya tidak ada pengaruh pemberian edukasi menggunakan media lagu terhadap peningkatan pengetahuan kesiapsiagaan dalam menghadapi gempa bumi pada anak.

Ha : Diterima jika $p\text{-value} < 0,05$, yang mana hasilnya tidak ada pengaruh pemberian edukasi menggunakan media lagu terhadap peningkatan pengetahuan kesiapsiagaan dalam menghadapi gempa bumi pada anak.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini sudah dinyatakan lolos uji etik oleh STIKes RSPAD Gatot Soebroto dengan nomor 00076/STIKes RSPAD Gatot Soebroto/2025 pada tanggal 10 Januari 2025. Setiap penelitian yang melibatkan peneliti, subjek penelitian dan masyarakat yang terkena dampak oleh penelitian harus mengikuti standar etis (Notoatmodjo, 2018).

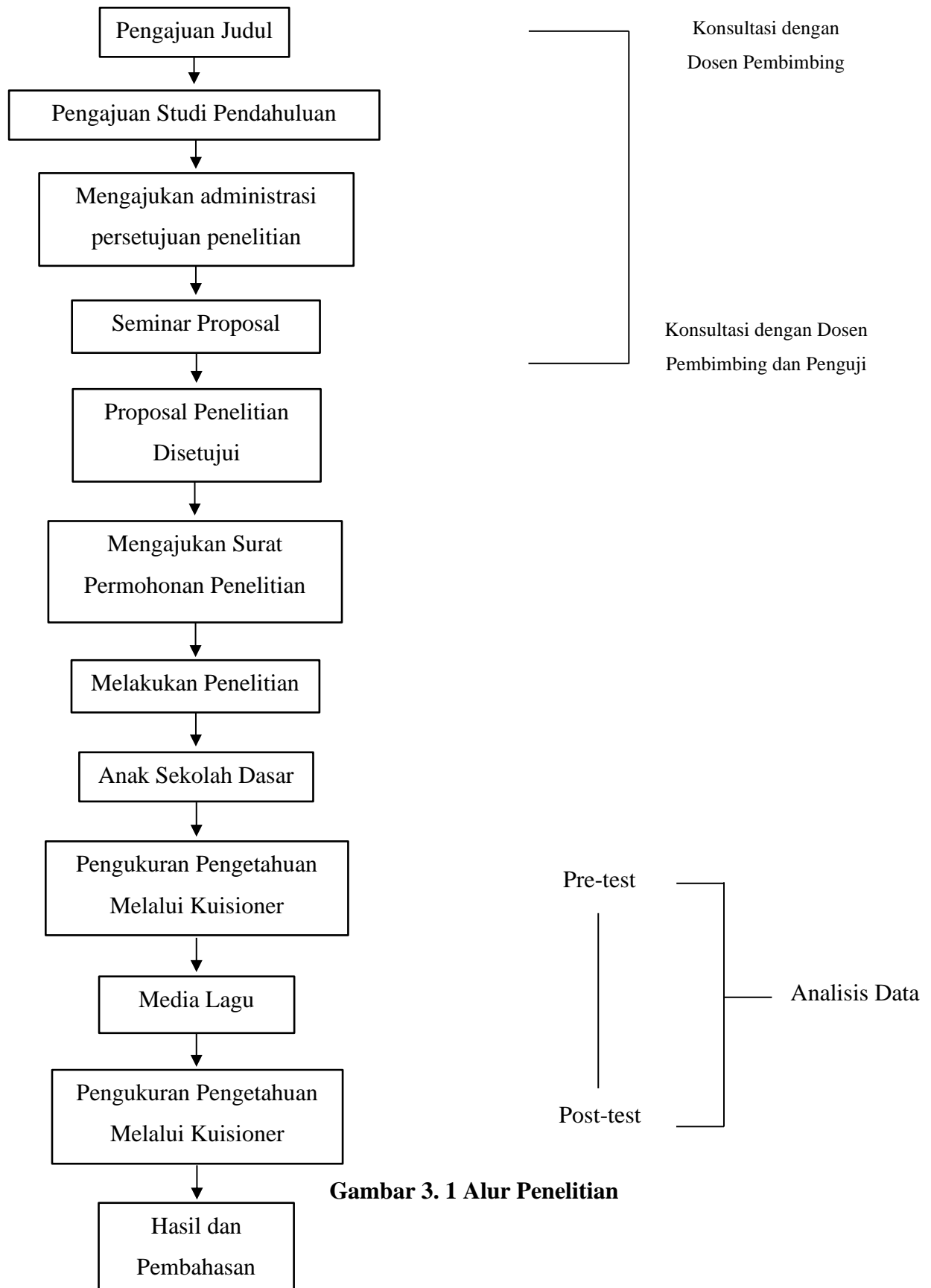
1. Persetujuan (informed consent)

Menjamin bahwa peneliti menyerahkan lembar persetujuan atau informed consent kepada responden. Pastikan responden membaca, memahami isi formulir, serta menandatangani sebagai tanda setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian.

2. Kerahasiaan

Memastikan bahwa identitas responden tidak terungkap, serta data dan informasi yang didapatkan dari mereka. Data pribadi merupakan data rahasia dan dilindungi oleh peneliti selama penelitian berjalan.

H. Alur Penelitian



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media lagu sebagai edukasi terhadap tingkat pengetahuan anak terhadap kesiapsiagaan gempa bumi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 sampai dengan Januari 2025.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat menjelaskan distribusi frekuensi variabel penelitian dengan pendekatan statistik deskriptif. Variabel yang dikaji adalah tingkat pengetahuan anak sebelum intervensi diberikan.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Anak Terhadap Kesiapsiagaan Gempa Bumi Sebelum Diberikan Edukasi Lagu

Pengetahuan Anak	Frekuensi	Persen	Jumlah
Baik	49	79.0	79.0
Cukup	12	19.4	98.4
Kurang	1	1.6	100.0
Total	62	100.0	

Berdasarkan rekap hasil kuesioner yang terdapat pada tabel 4.1 bahwa responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai kesiapsiagaan gempa bumi berjumlah 49 responden (79%), responden yang memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 12 responden (19,4%), dan responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang berjumlah 1 responden (1,6%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Anak Terhadap Kesiapsiagaan Gempa Bumi Sesudah Diberikan Edukasi Lagu

Pengetahuan Anak	Frekuensi	Persen	Jumlah
Baik	62	100.0	100.0

Berdasarkan hasil yang terdapat pada tabel 4.2 bahwa sesudah diberikan media lagu mengenai kesiapsiagaan gempa bumi pada anak menunjukkan bahwa anak di SDN Guntur 03 Pagi termasuk dalam kategori baik, sebanyak 62 responden (100%).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengevaluasi perbedaan rata-rata pengetahuan kesiapsiagaan gempa bumi sebelum dan setelah diberikan media lagu sebagai intervensi.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada anak berjumlah 62 responden didapatkan hasil pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* nilai Sig. 000 (<0.05) artinya data distribusi tidak normal. Maka analisis bivariat ini menggunakan uji *Wilcoxon*.

Tabel 4.3 Hasil Uji *Wilcoxon*

	<i>Post-PreTest</i>
Z	-5.826 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan tabel 4.6 pada uji analisis *statistic Wilcoxon* didapatkan nilai Z sebesar -5.826 dan *p* (Sig) 0.000 < 0.05 maka hipotesis diterima yang artinya terdapat perbedaan signifikan dari pengetahuan anak terhadap kesiapsiagaan gempa bumi sebelum dan sesudah diberikan lagu mitigasi bencana. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media lagu

mitigasi gempa bumi pada anak terhadap tingkat pengetahuan di SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan.

B. Pembahasan

1. Analisis Distribusi Frekuensi Pengetahuan Anak Tentang Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Gempa Bumi Sebelum Diberikan Edukasi Menggunakan Media Lagu Di SDN Guntur 03 Pagi

Sebelum diberikan media edukasi berupa lagu, distribusi frekuensi pengetahuan anak kesiapsiagaan dalam menghadapi gempa bumi di SDN Guntur 03 Pagi menunjukkan tingkat baik. Berdasarkan data yang dikumpulkan bahwa responden dengan kategori pengetahuan baik dengan jumlah 49 responden (79%), responden yang memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 12 responden (19,4%), dan responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang berjumlah 1 responden (1,6%). Berdasarkan uraian beberapa jurnal diatas, pengetahuan anak mengenai kesiapsiagaan gempa bumi sudah berada ditingkat baik, frekuensi pada anak yang memiliki tingkat pengetahuan kurang, cukup hingga baik, menunjukkan bahwa informasi yang didapat mengenai kesiapsiagaan gempa bumi yang dimiliki belum menyeluruh. Hal ini perlu dilakukan pendekatan edukasi yang lebih kreatif agar seluruh anak memiliki pemahaman yang setara.

Berdasarkan lembar *pre-test* yang ada, diketahui mayoritas anak berada pada kategori baik, terutama pada pertanyaan nomor 3 “Gempa bumi merupakan salah satu kejadian bencana alam” hal ini menunjukkan bahwa anak sudah mengetahui bencana gempa bumi secara umum. Namun, meskipun pengetahuan mengenai gempa bumi secara umum sudah baik, hasil juga menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai kesiapsiagaan gempa bumi gempa khususnya pada nomor 14 “Jika terjadi gempa bumi, saya melindungi kepala saya dengan tangan atau bantal” sebanyak 17 anak (27.4%) menjawab salah, nomor 19 yang membahas mengenai barang kebutuhan dasar yang perlu disiapkan dalam bentuk kesiapsiagaan gempa bumi bahwa sebanyak 30 (48.4%) anak menjawab salah. Hal ini sejalan

dengan penelitian (Nadia & Satria, 2018) bahwa meskipun anak sudah memahami pengertian dari bencana, namun anak belum memahami tindakan kesiapsiagaan dan kebutuhan dasar yang wajib dibawa sebagai persiapan datangnya bencana. Menurut asumsi peneliti, meskipun anak menyadari bahwa pentingnya tindakan perlindungan diri untuk menghadapi gempa bumi, mereka sepenuhnya belum siap dari segi kesiapsiagaan. Dengan demikian, meskipun anak memiliki kesadaran yang baik, anak tetap memerlukan edukasi lebih dalam mengenai kesiapsiagaan dalam menghadapi gempa bumi. Dengan pengetahuan yang meningkat, diharapkan anak tersebut lebih siap dan tanggap saat dihadapkan situasi darurat dan secara efektif mengurangi risiko yang mungkin akan terjadi.

2. Analisis Distribusi Frekuensi Pengetahuan Anak Tentang Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Gempa Bumi Setelah Diberikan Edukasi Menggunakan Media Lagu Di SDN Guntur 03 Pagi

Dari hasil post-test, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pada pengetahuan para responden setelah diberikan media lagu siaga bencana dalam kategori baik dalam kesiapsiagaan gempa bumi, dengan 62 responden (100%). Pada proses pemberian edukasi menggunakan lagu, anak tampak antusias dan anak ikut bernyanyi dan ditambah dengan anak mengikuti gerakan sesuai dengan lirik. Hal ini sejalan dengan penelitian (Aprianti et al., 2022) yang menunjukkan bahwa lagu mengajak anak untuk bernyanyi dan hal tersebut membuat anak menjadi senang, hal ini mempermudah anak dalam memahami informasi yang diberikan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan (Ilmi et al., 2021) bahwa penggunaan lagu sebagai media penyampaian pembelajaran dapat meningkatkan suasana kelas menjadi riang dan menarik, lagu pada saat pembelajaran dapat meningkatkan mood anak dan menghilangkan rasa bosan ketika proses pembelajaran yang mana hal itu membuat informasi yang disampaikan akan lebih mudah diserap.

Penelitian yang dilakukan (Bitu et al., 2024) Pendekatan interaktif yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan dan keaktifan siswa dalam belajar. Sebagian kecil anak yang memiliki tingkat pengetahuan cukup dan kurang kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya metode penyampaian informasi yang kurang menarik dan interaktif. Pada penelitian yang sama mengatakan metode pembelajaran interaktif dapat secara signifikan meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengevaluasi metode edukasi yang telah dilakukan agar dapat menjangkau seluruh anak, terutama mereka yang berada pada kelompok dengan tingkat pengetahuan cukup dan kurang.

3. Analisis Pengaruh Pemberian Edukasi Menggunakan Media Lagu Terhadap Pengetahuan Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Gempa Bumi Pada Anak Di SDN Guntur 03 Pagi

Hasil penelitian berdasarkan uji analisis *Wilcoxon* didapatkan p (*Sig*) $0.000 < 0.05$ maka hipotesis diterima yang artinya terdapat perbedaan signifikan pengetahuan anak sebelum dan sesudah diberikan media lagu siaga bencana hadapi gempa bumi “awas ada gempa “. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh edukasi menggunakan media lagu pada anak terhadap tingkat pengetahuan kesiapsiagaan gempa bumi di SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa pemberian informasi tentang kesiapsiagaan gempa bumi menggunakan media lagu berdampak positif terhadap anak sehingga dapat menambah pengetahuan anak yang kurang menjadi meningkat setelah diberikan lagu siaga bencana hadapi gempa bumi “awas ada gempa”.

Penelitian ini menunjukkan kesamaan hasil dengan studi yang dilakukan oleh (Qulub et al., 2022), bahwa penggunaan lagu dalam pembelajaran memiliki banyak keuntungan, seperti meningkatkan minat siswa dan meningkatkan daya tarik materi pelajaran, membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan humanis, membantu

internalisasi nilai yang ada dalam materi pembelajaran, meningkatkan retensi, dan menyentuh emosi dan rasa estetika.

Berdasarkan uraian beberapa jurnal diatas, maka pemberian edukasi menggunakan media lagu dapat meningkatkan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media lagu, sehingga membuat responden paham dan antusias untuk mendengarkan dan mengerti pentingnya informasi mengenai kesiapsiagaan gempa bumi.

C. Keunggulan Penelitian

Skripsi ini memiliki keunggulan karena menggunakan metode yang kreatif dan inovatif, yaitu edukasi melalui media lagu, yang sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar. Pendekatan ini tidak hanya menarik minat anak-anak, tetapi juga mempermudah anak dalam memahami dan mengingat materi tentang kesiapsiagaan bencana gempa bumi. Selain itu, penelitian ini relevan dengan kondisi Indonesia sebagai negara rawan bencana, sehingga hasilnya dapat memberikan manfaat langsung untuk mengedukasi anak-anak dalam mengurangi risiko bencana.

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari skripsi ini adalah penggunaan desain penelitian one group pre-test post-test, yang tidak melibatkan kelompok kontrol. Hal ini membuat pengaruh edukasi menggunakan media lagu tidak dapat dibandingkan dengan metode edukasi lain secara langsung. Selain itu, penelitian hanya dilakukan di satu sekolah dasar, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasi ke wilayah atau populasi lain yang memiliki karakteristik berbeda. Pendekatan ini juga cenderung kurang efektif untuk anak-anak yang memiliki keterbatasan auditori atau kurang responsif terhadap metode berbasis lagu.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Pengaruh Edukasi Lagu Terhadap Pengetahuan Anak Tentang Kesiapsiagaan Menghadapi Gempa Bumi Di SDN Guntur 03 Pagi Tahun 2024” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi pengetahuan anak tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi gempa bumi sebelum diberikan edukasi menggunakan media lagu di SDN guntur 03 pagi menunjukkan bahwa terdapat 49 responden (79%) dengan kategori baik, 12 responden (19,4%) dengan kategori cukup, dan 1 responden (1,6%) dengan kategori kurang.
2. Distribusi frekuensi pengetahuan anak tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi gempa bumi sesudah diberikan edukasi menggunakan media lagu di SDN guntur 03 pagi termasuk dalam kategori baik, yaitu sebanyak 62 responden (100%).
3. Pengaruh edukasi menggunakan media lagu tentang kesiapsiagaan gempa bumi pada anak. Hasil uji *Wilcoxon* didapatkan hasil Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan, hal ini menunjukkan adanya pengaruh edukasi menggunakan media lagu tentang kesiapsiagaan gempa bumi terhadap pengetahuan anak di SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan.

B. Saran

1. Bagi Responden

Anak diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dan membagi informasi dan pengetahuan yang mereka peroleh dengan teman dan keluarga mereka.

2. Bagi SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan edukasi tentang kesiapsiagaan gempa bumi atau bencana dengan karakteristik kepada seluruh murid melalui lagu yang telah terbukti efektif meningkatkan pengetahuan anak.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk digunakan mahasiswa menambah pengetahuan di bidang kesehatan matra yaitu kesiapsiagaan gempa bumi menggunakan media lagu.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai masukan atau bahan perbandingan dengan mengembangkan menggunakan variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, D. (2022). Penerbit STIKes Majapahit Mojokerto buku ajar (Mk. Eka Diah Kartiningrum, SKM. (ed.)). STIKes Majapahit Mojokerto.
- Aprianti, I., Kurniawan, E. Y., Sumadiningrat, E., & Muhammadiyah, U. (2022). Pemanfaatan Penggunaan Media Lagu pada Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SDN Kampung Besar II Teluk Naga Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12113–12122.
- Ardhyantama, V., Fadlilah, H., Suharto, Z., & Firdaus, M. (2024). Media Pop Up 3 Dimensi untuk Meningkatkan Mitigasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 16(1), 1–11. <https://doi.org/10.21137/jpp.2024.16.1.1>
- Barus, R. K. I. (2024). *Pelita masyarakat*. 5(2), 141–150.
- Bitu, Y. S., Setiawi, A. P., Bili, F. G., Iriyani, S. A., Patty, N. S., Pgpaud, P. S., Loura, K., Sumba, K., Daya, B., & Timur, N. T. (2024). Pembelajaran Interaktif: Meningkatkan Keterlibatan Dan Pemahaman Siswa. 5(2), 193–198.
- Dyramoti, M., & Wahyuningsih, R. (2022). Pengaruh Aktivitas Bernyanyi Terhadap Daya Ingat , Motivasi Belajar , dan Kreativitas Anak di TK Methodist Jakarta Utara. 6(2), 197–208.
- Hidayat, M., Assegaf, A. H., & Fauzan, R. S. (2023). Transformasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Edukasi Mitigasi Bencana Gempa Bumi Pada Anak Usia Dini Di Cianjur Jawa Barat. *Sebatik*, 27(1), 451–457. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v27i1.1379>
- Husada, I., Ilmiah, J., & Juli, V. N. (2023). Penerapan Perawatan Endotracheal Tube Pada Pasien Dengan Penurunan Kesadaran Di Ruang Icu Rsud Prof . Dr Aloei Saboe Application Of Endotracheal Tube Treatment To Patients With Decreased Consciousness In The Icu Room Of Prof . Dr Aloei Saboe. 11(2), 105–113. <https://doi.org/10.52236/ih.v11i2.280>
- Ilmi, F., Respati, R., & Nugraha, A. (2021). Pedadidaktika : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Manfaat Lagu Anak dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Pedadidaktika : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 675–683.
- Kamaliyah, S. K. (2023). Pengaruh metode bercerita melalui media lagu untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak di tk. *Indonesian Journal of Language and Literature*, 01(02), 141–153.
- Nabilah Khairunnisa, Yuliani Nurani, & Sri Wulan. (2024). Pengenalan Mitigasi Bencana Gempa Bumi Melalui Video Interaktif untuk Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 11.

<https://doi.org/10.47134/paud.v1i4.736>

- Nada, Q., Furqan, M. H., & Yulianti, F. (2023). Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi Dan Tsunami Pada Komunitas Sekolah Sdn 21 Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Geosfer*, 7(2), 180–196. <https://doi.org/10.24815/jpg.v7i2.28009>
- Nadia, F. L., & Satria, B. (2018). Persepsi Murid Terhadap Sekolah Siaga Bencana the Students ' Perception of Disaster Preparedness Schools. IV(1), 1–6.
- Nindy, B., Ca, V., & Aeni, W. N. (2022). Pengaruh Pelatihan Siaga Bencana dengan Metode Simulasi terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana : Literature Review. 3(2), 156–163.
- Qodir, A., Alfianto, A. G., & Wulandari, A. T. (2023). Peningkatan Pengetahuan Kebencanaan Siswa Sekolah Dasar Bekerjasama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Jawa Timur. 3(4), 2051–2057.
- Rahesli Humsona, Sri Yuliani, & Sigit Pranawa. (2019). Kesiapsiagaan Anak dalam Menghadapi Bencana: Studi di Kabupaten Sleman. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.32734/lwsa.v2i1.619>
- Rifatin. (2019). Optimalisasi Metode Gerak Serta Lagu Untuk Meningkatkan Kecerdasan Peserta Didik. *As-Sabiqun : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Din*, 1(1), 68–79.
- Sarwono, A. E., & Si, A. H. M. (2021). *Metode kuantitatif* (N. Prasetyowati (ed.); 1st ed.). UNISRI Press.
- Westhisi, M. S. (2023). Optimalisasi Musik, Gerak, dan Lagu dalam Membangun Motivasi Belajar Anak Usia Dini Pasca Bencana Sharina. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, 10(1), 1–7.
- Yanuarto, T. (2019). *Buku Saku Tanggap Tangkas Tangguh Menghadapi Bencana* (T. Yanuarto (ed.); 1st ed.). Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Yulistiya, D. (2022). Sosialisasi tanggap bencana gempa bumi untuk anak sekolah dasar. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 65–71.
- Zakiyah, S., Hasibuan, N. H., Yasifa, A., Siregar, S. P., & Wahyu, O. (2024). Perkembangan Anak pada Masa Sekolah Dasar. 3(1), 71–79.

LAMPIRAN



Lampiran 1 Bukti Konsultasi Bimbingan Skripsi




	PRODI SI KEBIDANAN STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO	Kode : :
	Jl. Abdul Rahman Saleh No 24 Jakarta 10410 Telepon: (021) 3441008 Akbid. 2241 fax. 3454373 Laman : https://stikesrspadgs.ac.id/	Tanggal :
		Revisi :
		Hal :
FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI		




Pengusul : Syifanda Nasywa Khalisa




Nama Pembimbing : 1. Dr. Manggiasih Dwiayu Larasati, S.ST., M. Biomed


2. Bdn. Devi Yulianti, S.ST., M. Bmd

Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
13/9 24	· membahas topik penelitian	· Revisi proposal · Tambahkan bab IV		
Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
21/9 24	· Revisi bab I - IV	· perbaiki bab I - IV · mt instrumen penelitian		



Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
4/10 24	revisi mb I - III	<ul style="list-style-type: none"> revisi mb I - II pembahasan orisinalitas penelitian (minimales) kemungkinan 		
Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
10/10 24	revisi mb I - IV	<ul style="list-style-type: none"> pembahasan latar perbaikan format keseluruhan revisi mb II kemungkinan revisi mb III kegiatan penelitian revisi mb IV 		
Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
17/10 24	revisi mb I - IV	revisi mb II - IV		

Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
25/10 24	revisi hb iv			
Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
25/10 24	Pemantauan hb iv	<ul style="list-style-type: none"> format table baru format spasi 		
Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
28/10 24	<ul style="list-style-type: none"> persiapan power point presentasi proposal persiapan uji validasi keabsahan 	<ul style="list-style-type: none"> persiapan power point presentasi proposal siapkan uji validasi keabsahan penelitian 		

Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
1 / 24 "	Pembahasan instrumen penelitian atau kuisioner	<ul style="list-style-type: none"> lain bentuk soal mengenai guttural dan multiple choice Soal multiple choice ditambahkan gambar 		
7 / 24 "	Pemantapan bab IV			
8 / 24 "	Pemantapan bab IV	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan instrumen penelitian Persiapan seminar proposal. 		

Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
		Acc sidang skripsi Siapkan ppt !		

Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian dari Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto


 YWBKH	YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO Jl. Dr. Abdurrahman Saleh No. 24 Jakarta Pusat 10410 Tlp & Fax.021-3446463, 021-3454373 Website : www.stikesrspadgs.ac.id, Email: info@stikesrspadgs.ac.id	
--	--	---

Nomor : BI 59 /XII/2024	Jakarta, 2 Desember 2024
Klasifikasi : Biasa	
Lampiran : -	
Perihal : <u>Surat Permohonan Penelitian</u>	

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN Guntur
03 Pagi
di
Tempat

- Berdasarkan Kalender Akademik Prodi S1 Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto T.A. 2024 - 2025 tentang Pembelajaran Mata Kuliah Skripsi.
- Sehubungan dasar di atas, dengan ini mohon Kepala Sekolah berkenan memberikan ijin kepada mahasiswi Tk. IV Semester 7 Program Studi S1 Kebidanan a.n. Syifanda Nasywa Khalisa, untuk melaksanakan Penelitian di SDN Guntur 03 Pagi, yang akan dilaksanakan pada Desember 2024 - Januari 2025, dengan lampiran:

No	Nama	Nim	Tema Penelitian
1	Syifanda Nasywa Khalisa	2115201079	Pengaruh Pemberian Edukasi Menggunakan Media Lagu Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Gempa Bumi pada Anak di SDN Guntur 03 Pagi Tahun 2024
- Demikian untuk dimaklumi.

Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Ketua
Dr. Didin Syarifudin, SKp, SH, MARS
NIDK 8895220021

Tembusan :
Wakil Ketua I STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Lampiran 3 Surat Keterangan Dari Pimpinan Di Lokasi Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI GUNTUR 03 PAGI
Jalan Halimun No. 2b Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan
Laman : sdsnguntur03pagi.blogspot.co.id Posel : sdnguntur03pagi@gmail.com
J A K A R T A

Kode Pos : 12980

SURAT PERSETUJUAN

No. 020/PK.01.01

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Berliana Florentina S
NIP : 196606251991082001
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SDN Guntur 03 Pagi

Dengan ini memberi persetujuan kepada :

Nama : Syifanda Nasywa Khalisa
NIM : 2115201079
Jabatan : Mahasiswi
Instansi : STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Demikian surat permohonan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 4 Febuari 2025
Kepala SDN Guntur 03 Pagi



Berliana Florentina S, S.Pd
NIP. 196606251991082001

Lampiran 4 Instrumen Pengumpulan Data

KUISIONER

Tanggal : Jumat 13- desember
 Nama : Alya Putri digandra
 Usia : 12 Thn
 Jenis Kelamin : Perempuan

Pengetahuan Kesiapsiagaan				(Diisi oleh peneliti)
Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap tepat dan benar.				
No	Pertanyaan	Ya	Tidak	
1	Bencana adalah peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan manusia	<input checked="" type="checkbox"/>		
2	Bencana alam disebabkan oleh faktor alam dan atau faktor manusia	<input checked="" type="checkbox"/>		
3	Gempa bumi merupakan salah satu kejadian bencana alam	<input checked="" type="checkbox"/>		
4	Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh adanya pelepasan energi yang terjadi secara tiba-tiba	<input checked="" type="checkbox"/>		
5	Aktivitas gunung api aktif menyebabkan terjadinya gempa bumi	<input checked="" type="checkbox"/>		
6	Aktivitas pergerakan permukaan bumi menyebabkan terjadinya gempa bumi	<input checked="" type="checkbox"/>		
7	Gempa bumi terjadi kapan saja dan tidak bisa di prediksi waktunya	<input checked="" type="checkbox"/>		
8	Gempa bumi kemungkinan akan terjadi kembali diwaktu yang mendatang	<input checked="" type="checkbox"/>		
9	Gempa bumi dapat mengakibatkan kerusakan bangunan dan jalanan	<input checked="" type="checkbox"/>		

10	Gempa bumi dapat menimbulkan korban jiwa	<input checked="" type="checkbox"/>		
11	Gempa bumi dapat menyebabkan tanah longsor dan runtuh tanah	<input checked="" type="checkbox"/>		
12	Gempa bumi berkekuatan tinggi berisiko terjadinya tsunami	<input checked="" type="checkbox"/>		
13	Jika terjadi gempa bumi, saya berlindung dibawah meja	<input checked="" type="checkbox"/>		
14	Jika terjadi gempa bumi, saya melindungi kepala saya dengan tangan atau bantal	<input checked="" type="checkbox"/>		
15	Jika terjadi gempa bumi, saya menghindar dari jendela atau kaca	<input checked="" type="checkbox"/>		
16	Jika terjadi gempa bumi, saya menyelamatkan diri lari ke lapang terbuka	<input checked="" type="checkbox"/>		
17	Jika terjadi gempa bumi, saya keluar ruangan secara teratur tidak berdesak-desakan	<input checked="" type="checkbox"/>		
18	Jika terjadi gempa bumi saat saya berada di kendaraan, saya meminta pengemudi untuk berhenti berkendara	<input checked="" type="checkbox"/>		

Hitamkanlah bulatan (●) pada jawaban yang dianggap tepat dan benar.

19 Manakah barang yang harus anda siapkan apabila terjadi gempa bumi?



20 Bagaimana respon anda pertama kali saat terjadi gempa bumi?



Lampiran 5 Surat Lolos Kaji Etik Dari Institusi/ Instansi (*Ethical Clearance/ Ethical Approval*)



Komite Etik Penelitian
Research Ethics Committee

Surat Layak Etik
Research Ethics Approval



No:000076/STIKes RSPAD Gatot Soebroto/2025

Peneliti Utama : Syifanda Nasywa Khalisa
Principal Investigator

Peneliti Anggota : Dr. Manggiasih Dwiayu Larasati, S.ST., M. Biomed
Member Investigator
Bdn. Devi Yulianti S.ST., M. Bmd

Nama Lembaga : STIKES RSPAD Gatot Subroto
Name of The Institution

Judul : Pengaruh Pemberian Edukasi Menggunakan Media Lagu Terhadap Peningkatan Pengetahuan
Title
Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Gempa Bumi Pada Anak di SDN Guntur 03 Pagi Tahun 2024
The Influence of Education Using Song Media on the Improvement of Earthquake Preparedness Knowledge in Children at SDN Guntur 03 Pagi in 2024

Atas nama Komite Etik Penelitian (KEP), dengan ini diberikan surat layak etik terhadap usulan protokol penelitian, yang didasarkan pada 7 (tujuh) Standar dan Pedoman WHO 2011, dengan mengacu pada pemenuhan Pedoman CIOMS 2016 (lihat lampiran). *On behalf of the Research Ethics Committee (REC), I hereby give ethical approval in respect of the undertakings contained in the above mention research protocol. The approval is based on 7 (seven) WHO 2011 Standard and Guidance part III, namely Ethical Basis for Decision-making with reference to the fulfilment of 2016 CIOMS Guideline (see enclosed).*

Kelayakan etik ini berlaku satu tahun efektif sejak tanggal penerbitan, dan usulan perpanjangan diajukan kembali jika penelitian tidak dapat diselesaikan sesuai masa berlaku surat kelayakan etik. Perkembangan kemajuan dan selesainya penelitian, agar dilaporkan. *The validity of this ethical clearance is one year effective from the approval date. You will be required to apply for renewal of ethical clearance on a yearly basis if the study is not completed at the end of this clearance. You will be expected to provide mid progress and final reports upon completion of your study. It is your responsibility to ensure that all researchers associated with this project are aware of the conditions of approval and which documents have been approved.*

Setiap perubahan dan alasannya, termasuk indikasi implikasi etis (jika ada), kejadian tidak diinginkan serius (KTD/KTDS) pada partisipan dan tindakan yang diambil untuk mengatasi efek tersebut; kejadian tak terduga lainnya atau perkembangan tak terduga yang perlu diberitahukan; ketidakmampuan untuk perubahan lain dalam personel penelitian yang terlibat dalam proyek, wajib dilaporkan. *You require to notify of any significant change and the reason for that change, including an indication of ethical implications (if any); serious adverse effects on participants and the action taken to address those effects; any other unforeseen events or unexpected developments that merit notification; the inability to any other change in research personnel involved in the project.*

Masa berlaku:
10 January 2025 - 10 January 2026

10 January 2025
Chair Person

Ns. Meulu Primananda, S.Kep

Lampiran 6 Hasil Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner (Jika Ada)

Uji Validitas

Indikator	R Hitung	≈	R Tabel Sig 5% (df=48-2)	Keterangan
P1	0.369	>	0.285	Valid
P2	0.379	>	0.285	Valid
P3	0.369	>	0.285	Valid
P4	0.441	>	0.285	Valid
P5	0.622	>	0.285	Valid
P6	0.547	>	0.285	Valid
P7	0.310	>	0.285	Valid
P8	0.353	>	0.285	Valid
P9	0.469	>	0.285	Valid
P10	0.575	>	0.285	Valid
P11	0.379	>	0.285	Valid
P12	0.414	>	0.285	Valid
P13	0.328	>	0.285	Valid
P14	0.617	>	0.285	Valid
P15	0.592	>	0.285	Valid
P16	0.441	>	0.285	Valid
P17	0.494	>	0.285	Valid
P18	0.426	>	0.285	Valid
P19	0.395	>	0.285	Valid
P20	0.507	>	0.285	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.785	20

Lampiran 8 *Output* pengolahan data, misalnya hasil analisis menggunakan SPSS

Statistics

		Pre Test	Post Test
N	Valid	62	62
	Missing	0	0
Mean		1.23	1.00
Median		1.00	1.00
Mode		1	1
Std. Deviation		.459	.000
Minimum		1	1
Maximum		3	1
Sum		76	62

Pre Test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	49	79.0	79.0	79.0
	Kurang	12	19.4	19.4	98.4
	Cukup	1	1.6	1.6	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Post Test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	62	100.0	100.0	100.0

Descriptives

Kelas		Statistic	Std. Error
Nilai	Pre Test	Mean	17.23
		95% Confidence Interval for Lower Bound	16.62
		Mean Upper Bound	17.83
		5% Trimmed Mean	17.38

	Median		17.50		
	Variance		5.620		
	Std. Deviation		2.371		
	Minimum		9		
	Maximum		20		
	Range		11		
	Interquartile Range		3		
	Skewness		-.927	.304	
	Kurtosis		.873	.599	
Post Test	Mean		19.58	.116	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	19.35		
		Upper Bound	19.81		
	5% Trimmed Mean		19.72		
	Median		20.00		
	Variance		.838		
	Std. Deviation		.915		
	Minimum		16		
	Maximum		20		
	Range		4		
	Interquartile Range		0		
	Skewness		-2.367	.304	
		Kurtosis		5.056	.599

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Pre Test	.192	62	.000	.900	62	.000
	Post Test	.451	62	.000	.529	62	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variance

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	46.159	1	122	.000

Based on Median	52.264	1	122	.000
Based on Median and with adjusted df	52.264	1	106.206	.000
Based on trimmed mean	48.745	1	122	.000

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test - Pre Test Negative Ranks	2 ^a	8.50	17.00
Positive Ranks	45 ^b	24.69	1111.00
Ties	15 ^c		
Total	62		

a. Post Test < Pre Test

b. Post Test > Pre Test

c. Post Test = Pre Test

Test Statistics^a

	Post Test - Pre Test
Z	-5.826 ^b
Asymp. Sig. (2- tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Lampiran 9 Bukti Dokumentasi Saat Survei Pendahuluan, Saat Pengumpulan Data
Ataupun Momen Penting Lainnya Saat Penelitian



